

Consortium on Natural Resources in Sumatera: Focus Group Discussion

Balitbangda Prov. Lampung, Selasa, 18 Oktober 2022

Attended (formally or informally) by Balitbangda Prov. Lampung, BMKG Lampung, BRIN
Pusat Riset Teknologi Pertambangan, DRD, HKI Cabang Lampung, ITERA, UNILA

Pendahuluan

- Regional Consultative Forum on Natural Resources (2019):
 - Host: Balitbangda Provinsi Lampung
 - Participants from universities, research centers, R&D unit in companies
- Pertemuan universitas-universitas di Lampung dan Aceh (2022):
 - Bersepakat membentuk Consortium on Natural Resources in Sumatera (CNRS)
 - *Flagship activities*:
 - Bibliography Database of Research and Publications on Natural Resources in Sumatera
 - Database of Instruments and Equipment for Research
 - Chemical Inventory Management System (CIMS)

Founders of CNRS

- Universities in Lampung & Aceh,
 - Research Centers in Lampung & Aceh,
 - HKI Wilayah Sumatera,
 - HAGI Wilayah Sumatera,
 - Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Lampung dan Aceh
 - BMKG Lampung dan Aceh
-
- CNRS = Consortium on Natural Resources in Sumatera

HKI Wilayah Sumatera

- Himpunan Kimia Indonesia (HKI) Wilayah Sumatera akan menjadi salah satu pendiri **Konsorsium Sumber Daya Alam Sumatera**
- Untuk pembentukan HKI Wilayah Sumatera, dan untuk memberi masukan pada konsorsium, telah dibentuk Tim Perumus dari utusan HKI Cabang se-Sumatera: Prof. Harry Agusnar (USU), Dr. Hasanudin (Unsri), Dr. Heri Satria (Unila), Prof. Jimmi Copriady (Unri), Dr. Madyawati Latief (Unja), Dr. Mawardi (UNP), Prof. Morina Adfa (Unib), Muhamad Abdulkadir Martoprawiro, Ph.D. (Itera), Prof. Teuku M. Iqbalsyah (USK)
- HAGI Wilayah Sumatera berencana untuk turut sebagai pendiri.

Discussions

- Zadrach: pengembangan natural resources tidak terlepas dari kondisi perubahan iklim yang tidak lagi teratur.
- Meteotsunami: ada faktor cuaca dan iklim yang mempengaruhi
- Basis data dan sistem informasi bersama secara umum amat penting.
- Lembaga dalam konsorsium, tidak hanya Balitbangda, tapi juga BMKG
- Bidang-bidang tidak hanya pertanian, kelautan, dll. tapi juga meteorologi, klimatologi, geofisika
- Amin (Pusat Riset Teknologi Pertambangan): SDA berfokus pada mineral. Banyak yang belum termanfaatkan. Secara pribadi, kami sangat mendukung pembentukan konsorsium.

- David (PRTP BRIN): menyambut positif rencana kerja sama.
Terkait peralatan: kebijakan BRIN: peralatan karakterisasi akan dipusatkan di Lampung, yang bisa mendukung kerja sama ini.
- Koordinator BMKG di Lampung: menangani a.l. cuaca ekstrim, dll. Kami memiliki radar di berbagai tempat di Lampung. Pak Eko: kemaritiman (gelombang, arus, dll.), komunikasi dg HNSI. Klimatologi: tupoksi: memberi informasi iklim, perubahan iklim, cuaca ekstrim, prakiraan musim, dll. untuk pertanian, dll. Stasiun Geofisika: prakiraan potensi tsunami, gempa bumi, dll. Memetakan daerah rawan, tanda waktu, dll. untuk perencanaan pembangunan.
Kami sangat mendukung, kami UPT operasional.
Litbang pusat, akan digabung ke BRIN.
Dengan dinas pertanian, ada kegiatan yang melibatkan petani.
- Cakupan: *natural resources* bisa mencakup kelautan-kemaritiman.
- Basis data, selain article dan news, tapi juga “DATA”

- Yuli Ambarwati: FMIPA UNILA sangat mendukung pembentukan Konsorsium SDA Sumatera.
- FMIPA UNILA: Matematika, Fisika, Kimia, Ilmu Komputer, Biologi, banyak melakukan riset terkait sumber daya alam.
- Sekolah kopi, sekolah nelayan, dll.
- Sultan (Balitbangda Prov. Lampung): pembentukan konsorsium ini sangat baik. Perlu dikawal agar berjalan terus.
Kelemahan di Pemda, data masih tercerai-berai, belum terorganisasi dengan baik. Realisasi konsorsium, bisa menguatkan Balitbangda. Beberapa gagasan program belum diimplementasikan. Konsorsium bisa turut menguatkan. Sumber daya alam Lampung sebetulnya sangatlah kaya. Komisariat plasma nutfah ...

Gagasan Riset Ke Depan

- PRTP BRIN: tambang sudah habis, ditinggalkan begitu saja. Contoh:
- Sisa tambang: limbah padat bisa dimanfaatkan menjadi bahan peleburan, briket, bahan konstruksi (Si, Fe, ..) untuk beton bermutu tinggi.
- Natar: masalah: pembakaran, mudah pecah. Dari sisa tambang, clay, sangat halus, untuk pembuatan gerabah (mesh 200) bisa mengatasi hal tsb.
- Pada pertemuan berikut dengan *host* FMIPA UNILA, gagasan-gagasan ke depan bisa di-*share*

Pertemuan Berikut

- Tuan rumah: FMIPA UNILA
- Undangan resmi kepada semua calon pendiri
- Pelaksanaan: secara daring untuk melibatkan lembaga-lembaga di Aceh
- Peluncuran ditargetkan pada 10 November 2022
- Provinsi selain Lampung dan Aceh bisa bergabung kemudian
- Segera setelah peluncuran, dilakukan pengembangan cepat basis data yang merupakan *flagship activities* dari konsorsium
- Konsorsium membangun *critical mass* untuk maju

Penutup (Kaban Litbangda Lampung)

- Fokus pada sumber daya alam
- *Next meeting*, bisa dirumuskan dengan baik
- Jika mungkin, menginspirasi yang lain, sehingga bisa berkembang untuk seluruh Indonesia
- Sepakat untuk menindaklanjutinya
- Diharapkan bisa melahirkan banyak gagasan dan rencana tentang bagaimana membangun Indonesia secara umum, dan Sumatera secara khusus